
TRANSFORMASI UMKM GO DIGITAL MELALUI QRIS SEBAGAI
PENGGERAK EKONOMI KREATIF DI DESA WISATA SESAO

Transformation Of Msmes Going Digital Through Qris As A Driver Of The Creative Economy In The Tourist Village Of Sesaot

Itriyatul Wardhiati*, Aktory Praduga Priadi, Adella Yasmin, Dina Lorenza Putri, Muhammad Adam Nurardiansyah, I Gusti Ayu Ratnaduhita Paramitha Santhi, Maulinda Apriani, I Ketut Budastra, Hazzil Unsayain, Indri Dwi Wahyuni, Meuthia Udayani Maulida, Muhammad Razzan Sanjia Nuryadien

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi	:	itriyatul Wardhiati28@gmail.com
Tanggal	:	27 Oktober2025
Publikasi	:	
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v3i5.8799

ABSTRAK

Transformasi digital UMKM merupakan salah satu kebutuhan penting di era ekonomi modern, termasuk pada kawasan desa wisata yang mengandalkan sektor ekonomi kreatif. Desa Wisata Sesaot, Lombok Barat, memiliki potensi besar pada sektor kuliner, kerajinan dan jasa wisata, tetapi masih menghadapi keterbatasan dalam adopsi teknologi pembayaran digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital UMKM, mendorong adopsi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), serta mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja usaha. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan implementasi, dan evaluasi dampak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan jumlah UMKM pengguna QRIS, dari 10% sebelum kegiatan menjadi 70% setelah kegiatan. Dampak positif penerapan QRIS terlihat pada efisiensi transaksi, transparansi keuangan, peningkatan omzet rata-rata 15-20%, dan meningkatnya kepuasan wisatawan. Hasil ini menunjukkan bahwa QRIS berperan penting dalam transformasi digital UMKM sekaligus menjadi penggerak ekonomi kreatif di Desa Wisata Sesaot.

Keywords : UMKM, QRIS, digitalisasi, ekonomi kreatif Desa Sesaot.

ABSTRAK

The digital transformation of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has become an essential requirement in the modern economic era, particularly in tourist villages that rely on the creative economy sector. Sesaot Tourism Village, located in West Lombok, holds significant potential in culinary, handicraft, and tourism services; however, it still faces limitations in adopting digital payment technologies. This community service activity aims to improve the digital literacy of MSMEs, encourage the adoption of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), and evaluate its impact on business performance. The implementation methods included

socialization, technical training, implementation assistance, and impact evaluation. The results showed a significant increase in the number of MSMEs adopting QRIS, rising from 20% before the program to 75% afterward. The positive impacts of QRIS adoption were reflected in transaction efficiency, transparent financial recording, an average revenue increase of 15–20%, and higher customer satisfaction among tourists. These findings highlight QRIS as a key driver of MSME digital transformation and a catalyst for strengthening the creative economy in Sesaot Tourism Village.

Keywords: MSMEs, QRIS, digitalization, creative economy, Sesaot Tourism Village.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting yang menopang struktur perekonomian nasional sekaligus menjadi motor penggerak ekonomi kreatif di level lokal. Keberadaan UMKM semakin relevan pada Kawasan wisata, termasuk Desa Wisata Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, di mana aktivitas UMKM mendukung geliat pariwisata serta menjadi sumber utama penghasilan Masyarakat (Nurmayanti et al., 2024). Meski demikian, rendahnya literasi digital dan keterbatasan pemanfaatan teknologi pembayaran modern masih menjadi hambatan utama. Sebagian besar pelaku UMKM di desa ini mengandalkan pembayaran tunai, padahal wisatawan kini lebih menyukai metode transaksi yang cepat, aman, dan praktis (Rizkika et al., 2023).

Hadirnya QRIS menjadi solusi penting dalam proses digitalisasi pembayaran. Melalui satu kode, UMKM dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi dompet digital maupun mobile banking, sehingga transaksi lebih mudah, efisien, dan transparan ((Gainau et al., 2024); (Hairani et al., 2024)). Selain itu, QRIS mendukung tata kelola keuangan yang lebih sistematis karena setiap transaksi otomatis secara digital (Puriati et al., 2023). Sejumlah penelitian juga membuktikan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan efektivitas transaksi, memperluas akses pasar, dan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan UMKM (Darni et al., 2025).

Berbagai program pengabdian Masyarakat di sejumlah daerah telah memperlihatkan keberhasilan transformasi digital melalui penerapan QRIS. (Afandi & Arief, 2025) menekankan bahwa pendampingan teknis berperan besar dalam mempercepat adopsi teknologi digital. Temuan (Alexio Manuelo et al., 2024) menunjukkan bahwa program pemberdayaan berbasis digital mampu meningkatkan daya saing UMKM sektor kuliner. Bahkan, literasi keuangan berbasis digital yang didorong melalui pendampingan terbukti memperkuat kemampuan Masyarakat dalam mengelola usaha (Yunarni et al., 2024). Oleh karena itu, implementasi QRIS tidak hanya menyentuh aspek teknis pembayaran, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi kreatif di kawasan wisata.

Desa Wisata Sesaot sendiri memiliki keunikan sebagai destinasi ekowisata dan budaya (Hermanto et al., 2020). Perkembangan UMKM di desa ini sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan wisatawan, sehingga penggunaan QRIS menjadi langkah penting untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung sekaligus memperkuat daya saing produk lokal. Melalui program pengabdian ini, diharapkan UMKM sesaot dapat mengalami transformasi digital yang berkesinambungan serta mampu memperkuat citra desa sebagai destinasi wisata kreatif yang adaptif terhadap teknologi.

METODE KEGIATAN

Program pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wisata Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, dengan melibatkan 22 pelaku UMKM yang bergerak di bidang Kuliner, kerajinan tangan, serta jasa wisata. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram alur kegiatan



1. Survei Awal

Tahap pertama dilakukan dengan mengadakan survei untuk mengidentifikasi jumlah UMKM yang aktif beroperasi, sektor usaha yang digeluti, serta status pengguna teknologi pembayaran digital, khususnya QRIS. Survei ini bertujuan memetakan kondisi awal UMKM di Desa Sesaot, termasuk kendala dan peluang yang mereka hadapi dalam adopsi teknologi digital.

2. Sosialisasi

Setelah survei, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi yang menekankan pentingnya digitalisasi usaha serta manfaat penerapan QRIS. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan peluang yang dapat diperoleh dari transformasi digital serta peran QRIS dalam meningkatkan daya saing usaha lokal (Dosen Muslim Indonesia et al., 2025).

3. Pelatihan Teknis

Pelaku UMKM kemudian diberikan pelatihan teknis mengenai proses pendaftaran QRIS melalui penyedia layanan resmi, cara penggunaan aplikasi pembayaran, serta praktik simulasi transaksi. Pelatihan ini memastikan bahwa UMKM dapat menguasai keterampilan teknis sehingga mampu mengoperasikan QRIS secara mandiri dalam kegiatan usahanya (Afandi & Arief, 2025).

4. Pendampingan Implementasi

Tim pengabdian selanjutnya memberikan pendampingan lapangan, mendampingi pelaku UMKM saat menggunakan QRIS dalam transaksi nyata, sekaligus membantu menyelesaikan kendala teknis yang dihadapi. Kegiatan ini juga memastikan QRIS benar-benar diadopsi dan digunakan dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Manuel Vivien Ricardo Tampubolon et al., 2024).

5. Evaluasi Dampak

Tahap akhir berupa evaluasi untuk menilai keberhasilan program dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- Persentase UMKM yang telah mengadopsi QRIS,
- Efisiensi waktu transaksi,
- Tingkat transparansi pencatatan keuangan,

- Kepuasan konsumen (khususnya wisatawan), serta
- Perubahan omzet UMKM.

Data evaluasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Adopsi QRIS

Sebelum program pengabdian dijalankan, hanya 2 dari 22 UMKM di Desa Wisata Sesaot yang sudah menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksinya. Setelah melalui serangkaian sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, jumlah tersebut meningkat signifikan menjadi 22 UMKM. Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang terstruktur mampu mempercepat proses adopsi teknologi digital oleh pelaku UMKM ((Darni et al., 2025);(Natsir et al., 2023))

Dampak Terhadap Kinerja UMKM

Pemanfaatan QRIS terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap kinerja usaha para pelaku UMKM. Dari sisi efisiensi, rata-rata waktu transaksi berkurang drastis, dari sekitar tiga menit dengan pembayaran tunai menjadi kurang dari satu menit menggunakan QRIS. Selain itu, pencatatan keuangan menjadi lebih tertata dan akuntabel, di mana 70% pelaku usaha mengaku lebih mudah menelusuri riwayat transaksi melalui aplikasi digital yang terintegrasi (Utami et al., 2024). Tidak hanya itu, kepuasan konsumen, khususnya wisatawan, juga meningkat karena mereka dapat melakukan pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai (Hermanto et al., 2020); (Rizkika et al., 2023).

Diskusi

Temuan kegiatan ini memperkuat bukti dari penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa digitalisasi mampu mendukung keberlanjutan UMKM (Putri et al., 2024; Septi et al., 2025). Tingginya tingkat adopsi QRIS di Desa Sesaot menunjukkan bahwa inovasi digital tidak hanya bermanfaat dalam aspek teknis pembayaran, tetapi juga meningkatkan citra UMKM sebagai bagian dari destinasi wisata modern. Kendati demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan jaringan internet di beberapa area desa serta adanya pelaku usaha yang masih enggan beralih dari sistem tunai. Tantangan ini selaras dengan pandangan (Safitri et al., 2024) yang menekankan pentingnya dukungan infrastruktur teknologi dan ekosistem digital yang lebih kuat agar manfaat transformasi dapat optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa implementasi QRIS tidak hanya mempercepat digitalisasi transaksi, tetapi juga menjadi strategi penting untuk memperkuat daya saing, efisiensi, dan keberlanjutan UMKM. Dengan begitu, QRIS dapat dipandang sebagai instrumen penting dalam memperkokoh peran ekonomi kreatif di Desa Wisata Sesaot.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini berhasil meningkatkan jumlah pelaku UMKM pengguna QRIS di Desa Wisata Sesaot secara signifikan, dari 20% sebelum program menjadi 75% setelah pelaksanaan kegiatan. Penerapan QRIS terbukti memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi transaksi, sistem pencatatan keuangan yang lebih transparan, peningkatan omzet usaha, serta tingginya kepuasan konsumen. Oleh karena itu, QRIS

dapat dianggap sebagai motor penggerak transformasi digital UMKM sekaligus pilar penting dalam memperkuat ekonomi kreatif desa wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyandang dana kegiatan yang telah dikerjakan, pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak yang memberikan fasilitas, sehingga kegiatan dapat dikerjakan. Tak lupa juga, ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, Ir. I Ketut Budastra, MRP, Ph.D., yang telah membimbing kami sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, K., & Arief, M. H. (2025). Gofood Sebagai Saluran Pemasaran Digital: Pemberdayaan UMKM Kedai Arabian Shawarma Dalam Transformasi Digital Melalui Pendampingan Teknis. *Tekiba : Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 120–135. <Https://Doi.Org/10.36526/Tekiba.V5i2.5404>
- Alexio Manuelo, Bella Vista, Catherine Patricia, Della Vista, Ervina Leonita, Lulu Meiliani Orlando, Maria Jesica Octariani, & Santi Rimadias. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Transformasi Digital: Meningkatkan Daya Saing Roti Bakar Bahagia Di Sektor Kuliner Indonesia. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(4), 173–182. <Https://Doi.Org/10.62951/Dinsos.V1i4.974>
- Darni, Illosa, A., Hayani, N., Sumayyah, Y., & Nazera, W. (2025). Pendampingan Adopsi Teknologi Pembayaran Digital: Menguatkan UMKM Melalui Implementasi QRIS Di Kota Pekanbaru. *Community Service Journal Of Economic Education*, 4.
- Dosen Muslim Indonesia, P., Selatan, S., Zahrotun Nisa, F., Mustika Amalia, N., Nur Alifa Arsyllia, H., Aida Deviona, K., Azyumarri Rachman, Z., & Febri Santoso, T. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Sosialisasi Digitalisasi Dan Implementasi QRIS Di Kelurahan Sidotopo Wetan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2025. <Https://Dmi-Journals.Org/Jai/>
- Gainau, P. C., Engko, C., & Gaspersz, Y. T. (2024). Sistem Pembayaran QRIS Sebagai Upaya Pengembangan UMKM Di Kota Ambon. *Journal Of Business & Banking*, 13(2), 177–191. <Https://Doi.Org/10.14414/Jbb.V13i2.3766>
- Hairani, F., Damanik, R., Budhi, A. F., Pristiwanda, D., Rizki L, A. P., & Nasution, D. P. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pembayaran UMKM Di Medan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 166–171.
- Hermanto, H., Nurmayanti, S., Ma'ruf, M., Khairunnisa, N. A., Subhan, L. G. Muhamad, Hidayati, V. A., & Ferdiansyah, L. F. (2020). Partisipasi Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Pariwisata Halal Di Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 9(4), 383–388. <Https://Doi.Org/10.29303/Jmm.V9i4.594>
- Manuel Vivien Ricardo Tampubolon, Masyura Fanni Ramadhan, Yafet Punta Rizky, Nifta Ardilia Putri, Nisrina Aulia Adzka, & Dewi Puspa Arum. (2024). Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean Dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, Dan E-Commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97. <Https://Doi.Org/10.30640/Cakrawala.V3i3.3066>

Jurnal Wicara Desa, Volume 3, Nomor 5, Oktober 2025

e-ISSN: 2986-9110. <https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara>

- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <Https://Doi.Org/10.24912/Jsa.V1i3.26208>
- Nurmayanti, L., Basuki, P., & Ismiwati, B. (2024). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(4), 731–740. <Https://Doi.Org/10.29303/Jseh.V10i4.652>
- Puriati, N. M., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Pada UMKM Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3).
- Putri, R. A., Swastiwi, A. W., Zazkia, N., & Aleksa, Z. (2024). Diplomasi Digital Dalam Mengembangkan UMKM Go Global Go Digital Di Kepulauan Riau. *Global Political Studies Journal*, 8. <Https://Doi.Org/10.34010/Gpsjournal.V8i1>
- Rizkika, S., Nur Khusnia, H., & Miharja, D. L. (2023). Komunikasi Pembangunan Desa Sesaot Dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram*, 5(1), 48–57.
- Safitri, C., Astuti, S., Fitriana, O., Kunci, K., & Digitalisasi Bisnis, [. (2024). Pelatihan Digital Of Thing (Dibot) Dalam Mengoptimalkan Kinerja UMKM: Analisis Penerapan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Abdimas Indonesia*. <Https://Dmi-Journals.Org/Jai/>
- Septi, I., Putri Mandiri, D., Citra Zahara, A., Febriyanti, A., & Ekonomi Dan Bisnis Islam, F. (2025). Transformasi Digital Dan Dampaknya Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Ranca Kalapa. *Abdi Dharma*, 5(1). <Https://Doi.Org/10.31253/Ad.V5i1.3560>
- Utami, N., Oktaviani, N., Rohaeni, S., & Yuliyana, V. (2024). Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02, 423–431.
- Yunarni, B. R. T., Eikman, A., Juriani, J., Chairunissa, A., & Kawsar, R. H. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Guru Dan Wali Murid. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 5(1), 58–65. <Https://Doi.Org/10.29303/Abdimassangkabira.V5i1.1159>